

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASIDAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh , peneliti bisa menyimpulkan bahwa : Orientasi politik kaum santri termasuk pada budaya politik partisipan jika dikaitkan dengan teori Almond verba. Hal tersebut diindikasikan oleh peran serta santri dalam hal politik yang cukup besar. Khususnya di pesantren Al-Falak, membuktikan bahwa tidak sedikit dari santrinya yang terjun langsung pada politik praktis. Yang menegaskan bahwa perhatian santri terhadap politik juga tidak bisa dipandang sebelah mata.

Partisipasi santri dalam politik praktis dianggap kurang. Khususnya bagi santri yang masih dalam proses studi di pesantren Al-Falak. Kendala dalam hal tersebut antara lain aktifitas rutin sebagai seorang santri maupun sebagai seorang siswa dan faktor umur yang belum memenuhi persyaratan menyebabkan aktifitas politiknya tidak terlihat. Walaupun pada kenyataannya santri yang berstatus sebagai santri senior maupun santri yang telah menempuh studi di pesantren Al-Falak terlihat aktif dalam arena politik praktis. Fakta yang menunjukkan bahwa peran politik lebih terlihat pada santri yang masih ada hubungan kekerabatan dengan keluarga besar pesantren, menyebabkan terjadinya proses imitasi terhadap subjek yang melakukan

kegiatan politik oleh para santri yang masih aktif yang cukup mempengaruhi orientasi seorang santri terhadap dunia politik.

Santri yang tergolong pada *mobilize mass* tidak serta merta membuat santri digunakan untuk mendapatkan tujuan tertentu. Karena unsur imitasi lebih besar daripada instruksi. Yang berarti bahwa santri melakukan sesuatu atas kehendaknya, akan tetapi pengaruh dari apa yang dia contoh yakni kyai cukup besar. Dan karena instruksi tidak banyak digunakan oleh seorang kyai untuk menggiring para santri untuk melakukan kegiatan politik tertentu.

B. Implikasi

Penelitian ini mengandung suatu implikasi kepada santri, kyai maupun pesantren. Kyai di Pesantren Al-Falak mengaktifkan kembali, pelatihan dasar organisasi untuk meningkatkan peran serta dalam bidang politik dan meningkatkan skill individu santri dalam berorganisasi. Dengan berorganisasi seorang santri diharapkan bisa menjadi seorang problem solver dan bisa turut serta dalam setiap pengambilan keputusan. Hal tersebut juga berkenaan dengan misi seorang muslim, yakni *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*. Dengan partisipasinya dalam politik, misi tersebut bisa tersalurkan dengan baik sesuai mekanisme yang berlaku di Negara Kesatuan Republik Indonesia.

C. Saran

Bagi santri hendaknya bisa membuka wawasan dan pengetahuannya dalam berpolitik. Tentunya sesuai kaidah agama dan hukum yang berlaku di NKRI. Bagi santri pasca-studi di pesantren Al-Falak yang telah terjun pada dunia politik, alangkah baiknya jika kembali lagi ke pesantren Al-Falak dan memberikan ilmunya dalam berpolitik demi memberikan bekal ilmu selain ilmu agama.

Bagi Kyai, karena pelatihan organisasi dinilai dapat meningkatkan angka partisipasi politik, hendaknya memfasilitasi dan melakukan pendidikan politik terhadap santrinya dengan cara dilaksanakan kembali pelatihan organisasi. Dalam rangka memproduksi insan pesantren yang berdikari di berbagai bidang termasuk politik.

Bagi Masyarakat seharusnya bisa mengapresiasi kegiatan politik para santri.

Bagi pemerintah hendaknya dapat lebih meningkatkan pendidikan politik terhadap seluruh lapisan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Almond, Gabriel., 2005,*Budaya Politik , Tingkah Laku, Politik, dan Demokrasi di Lima Negara*. Jakarta : Bumi Aksara
- Davidson, Jamie S., 2010 , *Adat dalam Politik Indonesia* , Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Dhofier, Zamakhsyari, 2011, *Tradisi Pesantren (Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia)*, Jakarta:LP3ES
- Geertz, Clifford, 1983, *Abangan, Santri, Priyayi dalam Masyarakat Jawa*. Jakarta : Pustaka Jaya
- Muchtarom, Zaini, 2002, *Islam di Jawa dalam Perspektif Santri dan Abangan* , Jakarta : Salemba Diniyah
- Prasojo, Sudjoko, 1982, *Laporan Hasil Penelitian pesantren Al-Falak dan Delapan pesantren lain di Bogor*, Jakarta:LP3ES
- Rahardjo, Dawam, 1995, *Pesantren dan Pembaharuan*, Jakarta: LP3ES
- Rahman Alamsyah, Andi, 2009 , *Pesantren, Pendidikan Kewargaan, dan Demokrasi* , Jakarta : Badan Litbang dan Diklat Depag RI.
- Rahman H.I, A., 2007 , *Sistem Politik Indonesia*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sahid, Komarudin, 2011, *Memahami Sosiologi Politik*, Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Sjamsudin, Nazarudin & Alfian, 1991,*Profil Budaya Politik Indonesia*, Jakarta: Pustaka Utama Grafitti
- Syam, Nur, Kyai, *Santri dan Politik* , <http://nursyam.sunan-ampel.ac.id/?p=17> diakses tanggal 8 Januari 2012
- U. Tanthowi, Pramono, 2005, *Kebangkitan Politik Kaum Santri* , Jakarta : Pusat Studi Agama dan Peradaban.
- Yusuf, Slamet Effendi, 1983, *Dinamika Kaum Santri*, Jakarta: CV. Rajawali